

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Pembelajaran piano pop pada kegiatan kursus privat untuk perempuan usia 35-50 tahun ini memiliki tahapan yang dirancang oleh guru privat itu sendiri, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun pada tahap kegiatan inti dibagi menjadi maksimal empat langkah belajar. Tiap langkah pada kegiatan inti itu membahas mengenai masing-masing bagian lagu yang telah dipilah-pilah sebelumnya oleh guru. Langkah-langkah tersebut bertahap dimulai dari mempelajari iringan tangan kiri, kemudian mempelajari melodi utama tangan kanan, dan langkah ketiga adalah penggabungan antara iringan tangan kiri dan melodi utama. Sedangkan langkah ke empat pada pertemuan tertentu adalah langkah untuk menggabungkan keseluruhan komposisi lagu yang telah dipelajari.

Materi lagu yang disiapkan untuk empat kali pertemuan adalah dua lagu yaitu “Edelweis” dan “Love Me Tender”. Dengan waktu tiap kali pertemuan 45 menit, guru merancang masing-masing lagu untuk diselesaikan dengan dua kali pertemuan. Dengan demikian target empat kali pertemuan itu adalah dua lagu yang telah dipersiapkan.

Begitu pula dengan metode pembelajarannya, penggunaan metode pada pembelajaran piano pop ini terdiri dari metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi, metode latihan atau drill, dan metode tanya jawab. Adapun dalam penggunaan metode-metode tersebut, terjadi penggabungan antara masing-masing

metode ini untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi selama pembelajaran.

B. IMPLIKASI

Pada setiap kegiatan pembelajaran, pasti terdapat kekurangan dan kelebihan. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa kita gunakan pada proses pembelajaran selanjutnya. Sedangkan kekurangannya, harus ada perubahan menuju arah yang lebih baik lagi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penyusunan skripsi ini, implikasi dari hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada perbaikan untuk guru itu sendiri dalam meningkatkan kualitas mengajar, terutama dalam hal penyusunan tingkat kerumitan materi lagu. Jika kita perhatikan mengenai tingkat kerumitan lagu kedua memang lebih rendah, hal itu bertujuan untuk meningkatkan kembali motivasi belajar siswa. Namun sangat disayangkan pelajaran yang sebelumnya dipelajari terlalu banyak dihilangkan sehingga murid tidak mendapatkan tindak lanjut dari pelajaran sebelumnya.

Selain itu dampak positif yang bisa dirasakan secara tidak langsung adalah oleh masyarakat pengguna jasa pengajaran musik tersebut. Dengan meningkatnya kualitas pengajar dalam melakukan pembelajaran musik, terutama dalam pembelajaran piano pop untuk perempuan 35-50 tahun, masyarakat pengguna jasa pengajaran pun akan ikut dapat menikmati peningkatan kualitas pembelajaran tersebut.